

## ABSTRAK

Pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja dalam suatu perusahaan sangatlah penting. Alasan pokok penerapan keselamatan dan kesehatan kerja adalah moral, hukum, ekonomi. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan keselamatan dan kesehatan kerja adalah:

1. Faktor manusia.
2. Faktor mesin dan peralatan.
3. Faktor lingkungan kerja.

Faktor-faktor diatas sering menjadi penyebab utama terjadinya kecelakaan. Titik berat program keselamatan dan kesehatan kerja berdasarkan teori Edwin B. Flippo dan ILO terletak pada empat hal yaitu: pencegahan kecelakaan, pencegahan kebakaran, masalah lingkungan dan pembinaan administrasi.

Pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja pada CV. Samudera Jaya bila ditinjau dari teori Edwin B. Flippo dan ILO sudah berjalan dengan baik, dan perlu ditingkatkan lagi. Mulai dari tahun 1995 sampai dengan tahun 2000, tingkat kekerapan kecelakaan kerja tertinggi terjadi pada tahun 1995 sebanyak delapan (8) kali dalam setiap satu juta jam kerja, sedang tingkat keparahan kecelakaan kerja tertinggi terjadi pada tahun 1995 dengan hari hilang sebanyak dua puluh (20) hari dalam setiap satu juta jam kerja.

Dari pengukuran produktivitas tenaga kerja secara keseluruhan dapat terlihat perbandingan dari periode tahun 1995/1996 – 1999/2000. Angka produktivitas tertinggi pada periode 1995/1996. Tinggi rendahnya angka suatu produktivitas suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh frekuensi kecelakaan dan tingkat keparahan kecelakaan dimana akan mengurangi jumlah jam kerja karyawan yang sekaligus akan mempengaruhi produktivitas tenaga kerja. Selain itu produktivitas dipengaruhi oleh jumlah karyawan.